

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi PSAK No. 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah pada BAZNAS Provinsi Jabar. BAZNAS Provinsi Jawa Barat dipilih karena lembaga tersebut merupakan sebuah lembaga amil zakat cukup besar dan telah berkomitmen untuk *berkhidmat* memberdayakan masyarakat miskin melalui pengelolaan dana sosial masyarakat (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf) serta dana lain yang halal dan sesuai hukum, baik perseorangan, lembaga, maupun perusahaan di lingkungan. Adapun alasan lain dipilihnya BAZNAS Provinsi Jawa Barat oleh peneliti karena didasarkan bahwa lembaga ini memiliki peran penting dalam pengelolaan zakat, infak/sedekah pada tingkat provinsi. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif untuk perkembangan pengelolaan zakat, infak/sedekah di Provinsi Jawa Barat khususnya.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum penelitiannya dilaksanakan sebagai pedoman, gambaran serta arahan dalam penelitian yang dilakukan. Menurut Creswell (2010) “metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai permasalahan penelitian”.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif, karena penelitian ini menggambarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi. Seperti yang dijelaskan oleh Sukmadinata (2006) bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi maupun tentang kecenderungan yang sedang berlangsung. Sugiyono (2014) menjelaskan, “penelitian deskriptif adalah

sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual”. Penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi. Dengan demikian, metode deksriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan implementasi PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah pada BAZNAS Provinsi Jawa Barat.

3.2.1 Definisi Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1 berikut ini terdapat bagian terkait penjelasan definisi dan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini konsep teoritis dan empiris dari variabel. Selanjutnya terdapat indikator yang akan digunakan sebagai pengukuran dari variabel dan jenis skala yang akan digunakan dalam proses pengambilan data penelitian. Definisi operasionalisasi variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Definisi dan Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Indikator
Implementasi standar Akuntansi Zakat PSAK 109	PSAK 109 adalah pernyataan standar Akuntansi yang bertujuan untuk mengatur	PSAK 109 yang dimaksud adalah perlakuan Akuntansi yang diimplementasikan oleh lembaga amil zakat dan sesuai dengan PSAK 109 tentang Akuntansi zakat, infak/sedekah, IAI (2009)	1. Pengakuan dan pengukuran zakat, infak/sedekah 2. Penyajian zakat, infak/sedekah 3. Pengungkapan zakat, infak/sedekah 4. Komponen laporan keuangan IAI (2009)

3.3 Sumber Data

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analisis deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, menyusun dan mendeskripsikan berbagai dokumen, data dan informasi yang aktual. Data-data yang diperoleh akan diinterpretasikan dalam bentuk pemaparan dan analisis, sehingga penulis dapat memberikan kesimpulan pada penelitian ini. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder, sumber data sekunder yang dimaksud adalah laporan keuangan BAZNAS Provinsi Jabar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang relevan penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dari dokumen-dokumen instansi yang relevan dengan masalah pokok dan materi penelitian. Data yang dikumpulkan penulis yaitu laporan keuangan BAZNAS Provinsi Jabar tahun 2016 dan 2017.

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2011). Teknik wawancara dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam (Sugiyono, 2014). Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah dari penelitian ini, sehingga memperoleh data yang dibutuhkan serta menjadi penguat dari keseluruhan informasi yang dikumpulkan mengenai implementasi standar akuntansi zakat PSAK 109 pada BAZNAS Provinsi Jabar.

Informan yang diwawancarai dalam proses penelitian ini adalah beberapa pengurus lembaga yang bertanggung jawab mengenai proses pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Hasil wawancara sangat membantu untuk memperkuat bahan analisis pembahasan dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif yaitu metode dengan menggunakan data, disusun, diinterpretasikan, dianalisis sehingga memberikan keterangan yang lengkap. Dalam penelitian ini penulis melihat data laporan keuangan BAZNAS Provinsi Jabar yaitu: laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.